

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
NASIONAL “VETERAN” JAKARTA TAHUN 2017**

Aulia Khairunnissa

Abstrak

Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian. Estimasi insidens kanker payudara di Indonesia sebesar 36 per 100.000 perempuan. Lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut di Indonesia. Salah satu cara untuk mengurangi angka kejadian kanker payudara adalah dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta tahun 2017. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan menggunakan kuesioner dengan sampel 108 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil analisis menggunakan uji statistik *Chi square* menunjukkan adanya hubungan antara BMI, sumber informasi, sikap, pengetahuan dan dukungan keluarga ($P=0,005$; $P=0,024$; $P=0,014$; $P=0,000$; $P=0,007$). Tidak ada hubungan antara riwayat penyakit keluarga, umur dan pendapatan. Hasil analisis regresi logistik di dapatkan faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pengetahuan ($OR=10,889$)

Kata Kunci : Kanker Payudara, Pengetahuan, Perilaku, SADARI,

DETERMINE OF FACTORS ASSOCIATED WITH BREAST SELF-EXAMINATION BEHAVIOR IN MEDICAL STUDENTS OF THE UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA IN 2017

Aulia Khairunnissa

Abstract

Cancer is one of the leading causes of death. Estimated incidence of breast cancer in Indonesia amounted to 36 per 100,000 women. More than 80% of cases are found to be in an advanced stage in Indonesia. One way to reduce the incidence of breast cancer is to perform breast self-examination (BSE). Early detection can reduce mortality by 25-30%. This study was conducted to determine the factors associated with breast self-examination behavior (BSE) in female students of the Faculty of Medicine University Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta in 2017. This study used a cross sectional design using questionnaires with a sample of 108 people. Sampling method using probability sampling method with proportionate stratified random sampling technique. The result of the analysis using Chi Square statistic test shows the relationship between BMI, source of information, attitude, knowledge and family support ($P = 0,005$; $P = 0,024$; $P = 0,014$; $P = 0,000$; $P = 0,007$). There is no relationship between family disease, age and revenue history. The results of logistic regression analysis in getting the most dominant factors affecting breast self-examination behavior (BSE) is knowledge ($OR = 10,889$).

Keywords: Behavior, Breast Cancer, BSE, Knowledge.